

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2015-2019)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang



Oleh :

YOLA FIONITA

2017/17043032

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

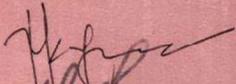
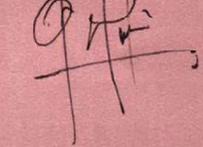
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

NAMA : Yola Fionita
BP/NIM : 2017/170403032
KEAHLIAN : Keuangan
JURUSAN : Akuntansi
FAKULTAS : Ekonomi
JUDUL : **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 1 September 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Halkadri Fitra, SE, MM, Ak	1 
Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	2 
Anggota	Halmawati, SE. M.Si	3 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA**

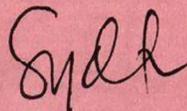
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019)

Nama : Yola Fionita
TM/NIM : 2017/17043032
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 1 September 2021

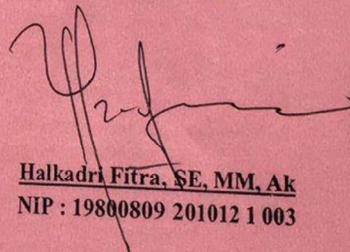
Telah Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, Ph.D
NIP: NIP : 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP : 19800809 201012 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yola Fionita
NIM/BP : 17043032/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman, 09 Juli 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Samratulangi Gang Dahlia No.27, Pariaman
Tengah
No.Hp : 082391660352/0895616031193
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris
Independen, Komite Audit, Pertumbuhan
Penjualan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen
Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2015-2019)

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis/Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas lainnya
2. Karya tulis/Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali saran dari dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, Ketua Program Studi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 1 September 2021
Yang Menyatakan,

Yola Fionita
NIM.17043032

ABSTRAKSI

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019)

Yola Fionita

17043032

Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, 2021.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, dan Manajemen Laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. secara simultan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum wr.wb

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memebrikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan pada waktunya. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**. Skripsi ini disusun guna untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Penulis Menyadari bahwa penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada orang tua tercinta, Papa Hanafi dan Mama Erfita Rosanti serta abangku tersayang Chandra Meistendi yang selalu menjadi motivator yang setia memberikan semangat, doa, dan kasih sayang yang tak pernah putus serta menjadi panutan bagi penulis.
2. Kepada Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd.,Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
3. Kepada Drs. Idris M.Si selaku Dekan Fkultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Kepada Ibu Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, CA, Ph.D selaku ketua prodi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
5. Kepada Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan

petunjuk dalam penyusunan skripsi kepada penulis selama pembuatan skripsi ini berlangsung hingga selesai.

6. Kepada Ibu Erly mulyani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Kepada Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan selama perkuliahan.
8. Untuk Aditiyas Irfan Saputra terimakasih telah menjadi tempat bercerita, berbagi segala tawa dan duka. Terimakasih untuk doa dan dukungannya.
9. Untuk Agnesis Yovani yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Untuk Aidil Ariyono, Annisa Rahmah, Asnawi Alpis, Wendri Arifin, dan Zihan Fazira yang senantiasa berjuang bersama dan saling menyemangati serta mengingatkan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Untuk Ade Fitriani, Elfiyana, Fitri Wulandari, dan Suci Oktamirza terimakasih untuk segala keseruan dan kisahnya selama masa perkuliahan. Perpisahan selalu ada, semoga waktu mengizinkan kita untuk kembali berjumpa.
12. Untuk teman-teman Akuntansi Angkatan 2017 terspesial kelas Akuntansi A yang saling menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Penulis juga berterimakasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dorongan dan membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi.

Semoga hal-hal baik selalu menyertai orang-orang yang menyebarkannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memeberikan manfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
ABSTRAKSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Manajemen Laba	13
2.1 Pengertian Manajemen Laba	13
2.2 Pola Manajemen Laba	16
2.3 Teknik Manajemen Laba.....	18
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba.....	19
3. <i>Good Corporate Governance</i>	21
4. Kepemilikan Institusional.....	22
5. Komisaris Independen	23
6. Komite Audit	25
7. Pertumbuhan Penjualan	26
8. <i>Leverage</i>	27

B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian	44
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	44
2. Variabel Independen (Variabel Bebas)	46
C. Pupulasi dan Sampel	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
D. Jenis dan Sumber data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Statistik Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
2.1 Uji Normalitas	57
2.2 Uji Multikolinearitas	57
2.3 Uji Autokorelasi	58
2.4 Uji Heteroskedastisitas	59
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
4. Uji Hipotesis	60
a. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	60
b. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	61
c. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	62
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	62

2. Perusahaan Manufaktur.....	64
B. Analisis Data Penelitian	65
1. Analisis Statistik Deskriptif	65
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	67
2.1 Hasil Uji Normalitas.....	67
2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	68
2.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4. Hasil Uji Hipotesis	73
4.1 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	73
4.2 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	75
4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh Kepemilikan Institusinal Terhadap Manajemen Laba	77
2. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba....	78
3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	79
4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba	79
5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2	Kriteria Pengambilan Sampel dengan Metode <i>Purposive Sampling</i>	49
Tabel 3	Daftar Perusahaan Berdasarkan Hasil <i>Purposive Sampling</i>	50
Tabel 4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	53
Tabel 5	Statistik Deskriptif	66
Tabel 6	Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i>	68
Tabel 7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 8	Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 9	Hasil Regresi Linear Berganda	71
Tabel 10	Hasil Uji Statistik T	73
Tabel 11	Hasil Uji Statistik F.....	76
Tabel 12	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 2	Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	67
Gambar 3	Diagram <i>Scatterplot</i>	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sebuah sumber informasi yang biasa digunakan oleh pihak eksternal yang mempunyai kepentingan di dalam perusahaan. Penerbitan laporan keuangan bertujuan untuk memberi gambaran kepada pihak eksternal terkait dengan kondisi yang terjadi di dalam perusahaan, kondisi tersebut seperti kondisi operasional maupun kondisi finansial perusahaan.

Perusahaan yang ada di Indonesia melakukan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK). Menurut PSAK Nomor 1 tahun 2015, laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberi informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas perusahaan yang memiliki manfaat bagi penguuna laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi.

Komponen yang terdapat didalam laporan keuangan salah satunya adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu. Penilaian terhadap kinerja yang telah dijalankan oleh perusahaan dapat tergambarkan dari laba atau rugi diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Hal ini dikarenakan laporan laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menjadi sasaran kegiatan manipulasi yang dijalankan oleh pihak manajemen. Kegiatan manipulasi yang dijalankan oleh

pihak manajemen bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di satu pihak dan merugikan pihak lain seperti para investor ataupun kreditor dan pihak lainnya.

Di dalam mencapai target laba, manajemen akan melakukan pemilihan terhadap kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan bisa diatur. Pemilihan kebijakan akuntansi dilakukan agar nantinya perusahaan bisa menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh manajemen agar laporan keuangan dapat terlihat baik di mata para pengguna. Tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen tersebut bertolakbelakang dengan prinsip utama yang ada didalam perusahaan, tindakan manajemen dalam mengatur laba dapat dikatakan sebagai istilah manajemen laba (*earnings management*).

Menurut Sulisyanto (2018:6) manajemen laba dapat dikatakan sebagai upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk memberi pengaruh pada informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui para *stakeholder* yang ingin mengetahui bagaimana kinerja dan kondisi di dalam perusahaan. Manajemen laba yang dilakukan oleh manjer perusahaan dapat merusak informasi yang dihasilkan laporan keuangan dan menjadi informasi yang bisa menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Tindakan perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas pada laporan keuangan, dan juga menambah bias pada laporan keuangan serta dapat mengganggu para pengguna laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka yang sebenarnya. Adanya tindakan manajemen laba ini sangat merugikan para pengguna laporan keuangan

seperti calon investor, *kreditur*, *supplier*, *regulator*, dan *stakeholder* lainnya. Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang begitu banyak mengandung estimasi, pertimbangan, dan sifat *accrual* yang bisa membuka peluang untuk manajemen melakukan tindakan manipulasi pada laba perusahaan.

Fenomena yang sering terjadi dan berhubungan dengan manajemen laba biasanya disebabkan karena terjadinya kesalahan ataupun ketidaktepatan dari subjek manajemen yang secara langsung ataupun secara tidak langsung dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal pada perusahaan. Salah satu contoh kasus manajemen laba yang pernah terjadi yaitu skandal akuntansi yang dilakukan oleh Toshiba money.cnn.com oleh Yan (2015), kasus ini berawal ketika Toshiba sendiri mulai melakukan penyelidikan terhadap praktik akuntansi di divisi energi. Menurut komite independen, perusahaan meningkatkan laba usaha Toshiba sebesar ¥ 151,8 milyar (\$ 1,2 milyar) selama tujuh tahun berturut-turut. Kepala eksekutif Toshiba dan Presiden Hisao Tanaka mengundurkan diri atas skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan. Delapan anggota dewan yang ada didalam perusahaan, termasuk wakil ketua Norio Sasaki, juga sudah mengundurkan diri dari jabatan mereka di perusahaan Toshiba sebagai bagian dari perombakan besar manajemen perusahaan. Akibat skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan, saham Toshiba mengalami penurunan sekitar 20% sejak bulan april ketika isu-isu akuntansi ini terungkap. Nilai pasar pada perusahaan hilang sekitar ¥ 1.673 triliun (\$ 13,4 milyar) serta para analis memperkirakan bahwa saham Toshiba masih akan terus mengalami penurunan. Toshiba yang termasuk ke dalam salah satu

perusahaan elektronik paling dikenal di dunia serta mempunyai reputasi yang bagus itu kini telah hancur berantakan akibat skandal akuntansi yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Melakukan pencegahan terhadap praktik manajemen laba yang berlebihan, penerapan *good corporate governance* sangat diperlukan. Adanya *good corporate governance* bisa menolong para *stakeholder* untuk lebih percaya bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan terbebas dari indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*). Menurut Arief Effendi (2016:11), *good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi setiap *stakeholder*. *Good corporate governance* memiliki tujuan untuk mengatur hubungan para *stakeholder* agar kesalahan yang terlihat signifikan bisa diperbaiki. Didalam penelitian ini mekanisme *good corporate governance* menggunakan komponen kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit.

Kepemilikan institusional merupakan suatu lembaga (perusahaan, asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya) yang mempunyai saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional yang cukup tinggi bisa meminimalisir adanya tindakan manajemen laba tergantung pada jumlah kepemilikannya, sehingga dapat memonitor pihak manajemen agar bisa mengurangi motivasi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba (Cahyaningtyas, 2018).

Komisaris independen merupakan anggota dari dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan pihak manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan

pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang bisa memberi pengaruh terhadap kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Almalita, 2017). Dewan komisaris yang independen memiliki pengawasan yang baik kepada manajemen, sehingga dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan yang dijalankan oleh manajemen, artinya apabila dewan komisaris semakin kompeten maka dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Komite audit merupakan sebuah komite yang pembentukannya dilakukan oleh dewan komisaris didalam mengawasi tindakan para pengelola suatu perusahaan. Komite audit memiliki tugas untuk membantu dewan komisaris dalam memonitor proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen dalam upaya melakukan peningkatan terhadap kredibilitas laporan keuangan. Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) menegaskan bahwa keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan pengawasan yang ada di dalam perusahaan, serta bisa melakukan pengoptimalisasian terhadap mekanisme *checks and balance*, yang akhirnya diarahkan untuk memberi perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Dengan dilaksanakannya audit terhadap laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba.

Selain kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit, juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu, pertumbuhan penjualan dan *leverage*. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan

penjualan tinggi kemungkinan tidak termotivasi untuk melakukan tindakan manipulasi laba (Kim, *et al.* 2003 dalam Kadir, 2018). Begitupun sebaliknya apabila perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang rendah maka bisa saja perusahaan cenderung mempunyai keinginan untuk melakukan tindakan manipulasi labanya. Namun demikian, perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi juga memiliki kemungkinan untuk melakukan tindakan tindakan manajemen laba, hal itu dilakukan bisa saja untuk tetap mempertahankan *trend* laba dan *trend* penjualan.

Levergae merupakan suatu rasio yang melakukan pengukuran seberapa besar perusahaan mampu dibiayai oleh hutang dengan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dapat digambarkan oleh ekuitas atau aset. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi biasanya memiliki motivasi dalam melakukan tindakan manajemen laba agar dapat terhindar dari perjanjian hutang.

Penelitian yang terkait dengan pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap manajemen laba sudah banyak dilakukan. Salah satunya dalam penelitian yang dilakukan oleh Almalita (2017) yang melakukan pengujian pengaruh *corporate governance*, dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Astari & Suryanawa (2017) yang melakukan pengujian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2018) yang melakukan pengujian tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Taco & Ilat (2016) tentang pengaruh *Earning Power*, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Hadiprajitno (2013) yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan praktik *corporate governance* terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu maka perlu adanya penelitian baru terkait dengan pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap manajemen laba. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak dalam periode waktu yang digunakan. Penelitian ini menggunakan periode waktu 2015 sampai dengan 2019.

Penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian karena perusahaan manufaktur mempunyai resiko bisnis yang cukup besar dan *less regulated*, sehingga fenomena terkait dengan manajemen laba ini paling mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut didukung oleh Astari dan Suryana (2017), yang menyatakan bahwa di dalam perusahaan manufaktur lebih banyak terdeteksi adanya praktik manajemen laba. Hal ini didukung dengan terbongkarnya kasus manajemen laba yang banyak terjadi pada perusahaan manufaktur salah satunya perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia. Pada tanggal 26 Maret 2019, lembaga akuntan publik Ernst & Young (EY) telah mengeluarkan audit terkait dengan soal dugaan pelanggaran yang telah dilakukan oleh manajemen lama AISA. Terdapat beberapa poin penting yang disampaikan oleh EY didalam keterbukaan informasi yaitu terkait pembandingan antara data internal dengan laporan keuangan tahun 2017 yang sudah di audit. Poin-poin itu diantaranya yang pertama, terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 Triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap grup AISA dan sebesar Rp 662 Miliar pada penjualan serta Rp 329 Miliar pada Ebitda Entitas Food. Kedua,

terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 Triliun dengan berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama anatar lain dengan menggunakan pencairan pinjaman AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening Bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh Grup AISA. Ketiga, terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang relevan (cnbcindonesia.com).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis akan melakukan penelitian terkait dengan dengan hubungan antara kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* dengan penerapan manajemen laba. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur ?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur ?

3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur ?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur ?
5. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, sebagai acuan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi terkait dengan manajemen laba di dalam perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan serta referensi untuk mengembangkan wawasan dan pola pikir peneliti terkait praktik manajemen laba.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi serta masukan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan yang berhubungan dengan penanaman investasi yang akan dilakukan pada sebuah perusahaan.

4. Bagi perusahaan

Sebagai acuan atau pedoman bagi perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan dengan efektif dan efisien serta dapat meminimalisir praktik manajemen laba.